BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor-faktor yang menyebabkan masalah Nota Barang Hilang terjadi yaitu akibat adanya masalah Eksternal yang terdiri dari pelanggan pencuri baik yang amatir maupun yang sudah sindikat dan juga dari faktor ketika supplier yang melakukan pencurian. Sedangkan masalah yang lain yakni masalah dari internal akibat masalah yang ditimbulkan oleh personil pegawai sendiri yang melakukan pencurian dan juga terakhir yakni akibat masalah administrasi salah satunya yaitu kesalahan staff yang melakukan penerimaan barang tanpa melihat fisik yang datang serta ketidakfahaman mekanisme retur barang tanpa fisik untuk item- item tertentu, dari penjelasan di atas maka terliat jelas bahwasanya faktor- faktor penyebab terjadinya Nota Barang Hilang sangat mempengaruhi terjadinya pemotongan upah pada masing- masing karyawan yang di minimarket tempat bekerjanya banyak ditemukan total barang yang hilang.
2. Pemotongan upah yang dibebankan kepada setiap karyawan yang bekerja di Alfamart Ciliwung Surabaya setiap bulan langsung dipotong pada saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemberian upah. Potongan ini terkesan transparan karena dalam pemberian slip gaji perusahaan kepada karyawan tidak diberikan setiap bulannya dan hanya mencantumkan besar potongan upah bulan itu tanpa jelas diketahui total berapa besar jumlah keseluruan beban NBH yang mereka harus bayar dan sudah berapa banyak pula jumlah yang mereka telah cicil setiap bulannya untuk melnasi hutang tersebut. Dari penjelasan di atas, maka terlihat jelas adanya ketidak sesuaian dengan kaidah hukum Islam yang ada yakni mengenai ketidak jelasan dalam pemberian upah kepada karyawan yang seharusnya.

B. Saran

1. Mengenai pemotongan upah yang dibebankan pada tiap karyawannya harusnya disertai bukti jumlah total besaran beban NBH yang harus mereka lunasi dan berapa besar pula jumlah cicilan beban NBH yang telah mereka lunasi setiap bulannya. Hal ini sangat berguna untuk menghilangkan transparansi atau ketidak jelasan pemotongan upah akibat NBH sehingga karyawan akan merasa senang dan semangat dalam bekerja.
2. Bagi pimpinan perusahaan, seyogyanya untuk lebih memperhatikan kesejahteraan karyawan, terutama yang berkenaan dengan hak dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewajiban karyawan serta selalu memberikan pembayaran upah yang sesuai dengan stansar upah minimum regional kota Surabaya serta melakukan pemotongan upah sesuai proxy jabatan yang telah ada.

3. Faktor pencegah supaya Nota Barang Hilang bisa diminimalisir sesuai batas total keseluruhan barang hilang yang diberikan oleh perusahaan maka dalam hal ini sebenarnya karyawan itu sendiri harus sadar akan pentingnya kejujuran. Karyawan jangan lupa untuk selalu melakukan pelayanan kepada konsumen yang berbelanja agar mereka senang dan puas ketika berbelanja di minimarket tersebut sehingga bisa juga mengurungkan niat konsumen yang ingin mencuri menjadi tidak jadi.
4. Bagi karyawan, agar dapat meningkatkan kualitas kerja yang produktifitas, efisiensi, serta ethos maka karyawan harus lebih meningkatkan pengawasan kepada setiap konsumen yang berbelanja dan teliti menerima barang baik dari perusahaan maupun dari supplier sehingga total barang hilang bisa diminimalisir dan karyawan nantinya akan memperoleh upah yang utuh tanpa adanya potongan NBH sama sekali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id